

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai cara terencana dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh kemampuan spiritual, emosional dan kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran kemampuan pendidik dalam mengelola kelas berperan sangat penting, peran pendidik adalah sebagai fasilitator belajar peserta didik. Pembelajaran dirancang agar peserta didik berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan yang terdapat pada dirinya, dengan mengedepankan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar hakikatnya didefinisikan sebagai sistem pendidikan yang memberikan keluasaan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menjadi keterampilan yang semakin meningkat dalam ranah sikap, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan untuk hidup dalam lingkungan masyarakat, berbangsa dan berkontribusi pada keselamatan hidup umat manusia. Suharno (2014, hlm. 147-157) mengemukakan bahwa “kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip : (1) berpusat kepada peserta didik; (2) mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang; (4) bermuatan etika, estetika, logika dan kinestika; dan (5) mempersiapkan pengalaman belajar yang beragam melalui metode dan strategi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas”. Sesuai dengan PP No.32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan mengungkapkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan dilakukan secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif, serta menunjang kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, pertumbuhan fisik dan psikologis peserta didik.

Kompetensi yang harus dimiliki pendidik untuk mendukung kegiatan di atas adalah kemampuan dalam merancang perencanaan pembelajaran (RPP) serta harus memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan berbagai variasi strategi dan model pembelajaran. RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 ditentukan dari pengetahuan, keterampilan dasar dan pemahaman pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran (RPP). Kunandar (2013, hlm 35) memaparkan bahwa keberhasilan dan ketercapaian suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan pendidik dalam menyusun RPP pada perencanaan pembelajaran. Dengan demikian, RPP yang dirancang harus sesuai dengan kurikulum 2013. RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, dapat dilihat pada proses pembelajaran memuat kegiatan yang berpedoman pada pendekatan saintifik dimana dalam prosesnya peserta didik dituntut untuk mengamati, menanya, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, serta mengkomunikasikan.

Pendidik yang kaya dengan strategi dan model pembelajaran akan mewujudkan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi kondusif, menyenangkan dan nyaman bagi peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu kemampuan dalam menyusun bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD adalah alat yang mendukung pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekaligus meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan akan terbentuk interaksi yang efektif antar peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik. Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berpusat pada aktivitas peserta didik.

Pendidik harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam menyusun LKPD. LKPD harus memenuhi standar yang berkaitan dengan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar dan evaluasi hasil belajar mengenai ketercapaian suatu tujuan pembelajaran yang telah pendidik susun pada RPP. Berdasarkan PP No.19 tahun 2005 pasal 43 ayat (5) dinyatakan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafisan buku teks/LKPD pelajaran dinilai oleh BSNP atau tim yang dibentuk oleh menteri dan selanjutnya dirumuskan dalam peraturan menteri. LKPD yang baik memuat semua standar kompetensi (SK) dan

kompetensi dasar (KD) sesuai dengan standar isi (SI), disajikan secara menarik, menggunakan bahasa baku, dan ilustrasi yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan kepada guru biologi mengatakan bahwa LKPD yang diberikan kepada peserta didik dibuat sendiri oleh guru. LKPD diberikan kepada peserta didik setelah pendidik menyampaikan sedikit materi ajar yang sedang dipelajari. Faktanya, walaupun pendidik memberikan LKPD kepada peserta didik yang pengerjannya dilakuakn secara individu maupun kelompok, terdapat peserta didik yang tidak memahami isi yang ada pada LKPD yang meliputi materi, langkah-langkah kegiatan, sola-soal latihan dan tugas-tugas lainnya yang terdapt pada LKPD. Hal di atas terjadi karena adanya ketidak sesuaian antara LKPD dengan kompetensi dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi yang ada pada RPP yang dibuat oleh guru biologi.

Fakta di lapangan menunjukan bahwa guru biologi dalam membuat lembar kerja pesrta didik (LKPD) sebagian besar belum memperhatikan kelayakan isi, teknik dan penyajian yang tepat sehingga menyebabkan rendahnya kualitas lembar kerja peseta didik (LKPD). Masih ditemukan LKPD yang disusun tidak sesuai dengan sistematika penulisan dan adanya ketidak sesuaian antara RPP dengan LKPD yang disusun oleh guru biologi. Sehingga LKPD tersebut akan mengurangi kompetensi peserta didik dalam menalar dan menafsirkan suatu permasalahan, sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, perlu dilakukannya analisis kesesuaian LKPD dengan KD, indikator, tujuan, materi dan evaluasi, dengan tujuan agar pendidik dapat menyusun LKPD yang sesuai yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Panggabean (2011, hlm. 83), dari hasil wawancara pada guru kelas X SMA Negeri di kota Palembang masih banyak pendidik yang tidak membuat perencanaan pembelelajaran, sekalipun membuat perencanaan tidak dijadikan panduan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan setiap pendidik wajib membuat RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung. RPP berfungsi sebagai pedoman pada saat kegiatan pembelajaran. Selain RPP seorang pendidik harus memiliki kemampuan menyusun bahan ajar yang

memberikan kemudahan peserta didik untuk menguasai materi yang akan dipelajari dan memfasilitasi peserta didik berperan aktif dalam proses belajar dan memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. LKPD menjadi salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menunjang ketercapaian kompetensi dasar.

Berdasarkan penelitian Ria Suwarni dengan judul “analisis kesesuaian lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biologi di SMA 8 Banda Aceh” hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian antar LKPD dengan evaluasi yang terdapat di RPP biologi mendapatkan rata-rata 3 dengan kriteria sesuai, dan dapat ditarik kesimpulan analisis hasil kesesuaian LKPD dengan RPP biologi di SMA 8 Banda Aceh tergolong dalam kriteria sesuai.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, harus dilakukan peninjauan dalam menyusun RPP dan LKPD yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam membuat LKPD harus disesuaikan dengan RPP yang meliputi KD, indikator, tujuan, materi dan evaluasi proses pembelajaran. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis kesesuaian lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru biologi berdasarkan kurikulum 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Adanya anggapan bahwa perencanaan pembelajaran hanya digunakan untuk memenuhi administrasi sekolah.
2. Ketidak efisienan pendidik dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya persiapan dalam perencanaan pembelajaran.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran masih banyak pendidik yang tidak menggunakan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Masih terdapat pendidik yang tidak membuat RPP sendiri dan lebih memilih menggunakan RPP yang ada di internet.
5. Adanya ketidak sesuaian LKPD dengan sistematika penulisan LKPD, yang disusun oleh guru biologi.

6. Adanya ketidaksesuaian antara RPP dengan LKPD yang disusun oleh guru biologi.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1) Rumusan masalah;

Bagaimana kesesuaian lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru biologi berdasarkan kurikulum 2013?

Pertanyaan penelitian:

- 1) Bagaimana sistematika penulisan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik dan benar?
- 2) Bagaimana kesesuaian LKPD dengan KD, indikator, tujuan, materi dan evaluasi yang terdapat dalam RPP yang disusun oleh guru biologi?
- 3) Bagaimana keterkaitan antara LKPD dengan RPP dan kurikulum 2013?

2) Batasan Masalah

- 1) Penelitian ini dilakukan kepada guru biologi kelas XI SMAN 12 Bandung, guru biologi kelas XI SMA Angkasa Bandung dan guru biologi SMA Bina Dharma 2 Bandung
- 2) Penelitian ini menganalisis LKPD dan RPP yang disusun oleh guru biologi SMAN 12 Bandung, SMA Angkasa Bandung dan guru biologi SMA Bina Dharma 2 Bandung.
- 3) Parameter yang diamati adalah komponen penyusun RPP, sistematika penulisan LKPD, kesesuaian kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi dan evaluasi yang terdapat pada LKPD dengan yang terdapat dalam RPP.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan atau kesesuaian lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru biologi berdasarkan kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, didapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan informasi atau pengetahuan terkait kesesuaian komponen-komponen RPP dan kesesuaian LKPD yang sesuai dengan, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi dan evaluasi yang terdapat dalam RPP yang disusun oleh guru biologi SMAN 12 Bandung, SMA Angkasa Bandung dan SMA Bina Dharma 2 Bandung.
2. Bagi guru, khususnya guru biologi hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat LKPD yang sesuai KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi dan penilaian hasil belajar yang terdapat pada RPP berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran akan lebih efektif yang dapat menunjang tercapainya suatu kompetensi dasar yang tertera pada kurikulum 2013.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mempermudah peserta didik untuk memahami dan mengerjakan tugas-tugas pada LKPD dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya.

F. Definisi Operasional

1. Kurikulum 2013

Kurikulum pada penelitian ini yaitu kurikulum 2013 yang berlaku saat ini dan digunakan oleh SMAN 12 Bandung, SMA Angkasa Bandung dan SMA Bina Dharma 2 Bandung yang ditetapkan oleh menteri pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah RPP satu lembar yang dibuat dan digunakan oleh guru biologi SMAN 12 Bandung, SMA Angkasa Bandung dan SMA Bina Dharma 2 Bandung. Aspek RPP yang diteliti meliputi kelengkapan komponen RPP, kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, perencanaan skenario pembelajaran, pengaturan alokasi waktu, serta jenis dan alat penelitian.

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu LKPD yang dibuat dan digunakan guru biologi SMAN 12 Bandung, SMA Angkas Bandung dan SMA Bina Dharma 2 Bandung. LKPD yang dianalisis meliputi kesesuaian LKPD dengan RPP yang disusun oleh guru biologi. Aspek yang diteliti meliputi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

G. Sistematika Skripsi

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang permasalahan penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Bagian pendahuluan skripsi terdiri dari hal-hal berikut:

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Identifikasi masalah
- 3) Rumusan masalah
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Defini operasional, dan
- 7) Sistematika skripsi

3. Bab II Kajian Teori

Kajian teori berisis deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahuluyang sesuai dengan masalah penelitian. Kajian teori mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan ditopang atau dibangun oleh teori-teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ada.

4. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

Bab ini berisi hal-hal berikut:

- 1) Metode penelitian
- 2) Desain penelitian
- 3) Subjek dan objek penelitian
- 4) Pengumpulan data dan instrument penelitian
- 5) Teknik analisis data, dan
- 6) Prosedur penelitian

5. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian temuan hasil penelitian adalah uraian tentang subjek dan objek data yang terkumpul, subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data, serta analisis hasil pengolahan data. Uraian dalam penelitian ini merupakan jawaban secara rinci terhadap rumusa masalah dan hipotesis penelitian disertai dengan pembahasan terhadap hasil penelitian. Bab ini menyampaikan dua hal utama diantaranya sebagai berikut:

- 1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan
- 2) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

6. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, pada bagian simpula disajikan pemaknaan penelitian terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Penulisan simpulan dilakukan dengan dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir dan uraian padat. Saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah di lapangan atau follow up dari hasil penelitian.